

Pembekalan Manajemen Usaha dan Labeling Produk pada Usaha Ode-Ode Bu Jaka Bondowoso

Pawestri Winahyu¹⁾, Ira Puspitadewi, S.²⁾

¹⁾²⁾Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember

¹⁾pawestri@unmuhjember.ac.id, ²⁾irapuspita@unmuhjember.ac.id

Diterima: Januari 2022; Dipublikasikan: Februari 2022

Abstrak

Bisnis kue basah tradisional selama ini sangat menjanjikan bagi yang menggelutinya, pasalnya kue jenis ini memiliki cita rasa tersendiri dan bisa disajikan dalam segala suasana. Jika melihat kompetitor-kompetitor yang bergerak dibidang usaha yang sama, memang sudah cukup banyak yang menjual kue basah tradisional salah satunya yaitu onde-onde. Dengan inovasi rasa yang lebih enak, ukuran yang cantik dan menarik, harga yang ekonomis, dan yang paling penting sehat dan higienis, juga dengan memberikan kemasan dan label yang menarik sehingga produk yang mitra miliki mampu bersaing dan laku dipasaran. Dengan usaha onde-onde yang sudah memiliki pelanggan tetap maka akan menambah pemasarannya dengan membuat kemasan dan label yang menarik untuk mencari pasar dan bahkan agen yang mau menjualnya, sehingga akan ada banyak yang membantu untuk mengembangkan usaha kue basah onde-onde ini. Permasalahan yang dihadapi adalah (1) Secara etika hukum bisnis home industry onde-onde Bu Jaka Bondowoso, belum memiliki logo dan nomor PIRT. Sehingga syarat utama sebuah usaha agar bisa berkembang masih belum terpenuhi (2) Belum melakukan manajemen usaha yang paling sederhana, seperti: kwitansi pembelian / penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah meningkatnya jumlah pembeli / customer dari mitra yakni Home Industri Onde-onde Bu Jaka Bondowoso. Pada tahapan selanjutnya adalah evaluasi hasil pendampingan manajemen wirausaha dan labeling produk.

Kata kunci : Manajemen Usaha, Labeling Produk

Abstract

All thus time traditional cake business very promising for those who do it, because this type of cake has its own taste and can be served in any setting. If we look at competitors engaged in the same business, indeed quite a lot of them sell traditional cakes one of them is onde-onde. With a better taste innovation, beautiful and attractive size, economical price, and most importantly healthy and hygienic, also by providing attractive packaging and labels, so that the products that the partners have are able to compete and sell well in the market. With dumplings that already have regular customers, it will increase its marketing by creating attractive packaging and labels to find a market and even agents who are willing to sell it, so that there will be a lot of help to develop the onde-onde traditional cakes business. The problems faced are: (1) In terms of legal ethics, onde-onde Bu Jaka Bondowoso home industry business does not yet have a logo and number of PIRT. So that the main requirements for a business so that it can develop are still not fulfilled; (2) Not yet doing the simplest business management, such as: purchase receipt/sales, recording income and expenditure of production and sales. The expected outcome at this stage is an increase in the number of customers from home industry Onde-onde Bu Jaka Bondowoso. The next stage is evaluation of the results of entrepreneurial management assistance and product labeling.

Keywords: Business Management, Labeling Produk

Pendahuluan

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini merupakan pemilik usaha bisnis kue onde-onde Bu Jaka Bondowoso yang telah mendirikan usahanya semenjak Tahun 2011. Produksi kue onde-ondenya sendiri terbilang cukup tinggi, dalam waktu 1 minggu kurang lebih sekitar 1500 biji.

Agar sebuah usaha dapat berjalan optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, diperlukan manajemen usaha untuk diterapkan. Salah satunya yaitu manajemen pemasaran. Dalam analisis usaha ini, jika melihat kompetitor-kompetitor yang bergerak dibidang usaha yang sama memang sudah cukup banyak. Dengan membuat kemasan dan label yang menarik diharapkan bisa mencari pasar baru bahkan agen yang mau menjualnya, sehingga akan ada banyak yang membantu untuk mengembangkan usaha kue onde-onde ini.

Menurut Kotler (2000), label adalah tampilan sederhana pada produk atau gambar yang dirancang dengan rumit yang merupakan satu kesatuan dengan kemasan. Label bisa hanya mencantumkan merek atau informasi. Label bukan hanya sebagai alat penyampai informasi, namun juga berfungsi sebagai iklan dan branding sebuah produk. fungsi label adalah:

1. Label mengidentifikasi produk atau merek.
2. Label menentukan kelas produk.
3. Label menggambarkan beberapa hal mengenai produk (siapa pembuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, apa isinya, bagaimana menggunakannya, dan bagaimana menggunakan secara aman).
4. Label mempromosikan produk lewat aneka gambar yang menarik.

Home Industri onde-onde Bu Jaka Bondowoso terbilang cukup lama mulai berproduksi semenjak Tahun 2011, dengan permintaan dari masyarakat tergolong tinggi. Produksi kue onde-ondenya sendiri setiap minggunya bisa mencapai 1500 biji belum termasuk pesanan. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada home industri onde-onde Bu Jaka Bondowoso, diantaranya: belum memiliki nomor PIRT, belum memiliki labeling pada produknya sampai dengan manajemen usahanya yang belum menggunakan manajemen usaha sederhana (mulai dari menghitung jumlah kue yang terjual, tidak menggunakan

kiutansi pembelian / penjualan, tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi.

Hal yang paling riskan pada home industri onde-onde Bu Jaka Bondowoso adalah belum memiliki labeling pada produknya, menurut Assauri (2015) merek sebagai nama, istilah, tanda atau lambang, dan kombinasi dari dua atau lebih unsur tersebut, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi (barang atau jasa) dari seorang penjual atau kelompok penjual dan yang membedakannya dari produk saingan. Sehingga memilih dan membuat merek yang tepat merupakan sebuah langkah penting, karena merek tersebut merupakan elemen penting dalam strategi pemasaran produk.

Berbagai keterbatasan yang telah diuraikan tersebut diatas, menunjukkan bahwa *home industry* onde-onde Bu Jaka Bondowoso masih membutuhkan pembekalan manajemen usaha. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari masih terdapatnya keterbatasan dalam manajemen keuangan dan pemasaran. Oleh karena itu, dari keterbatasan tersebut masih dipandang perlu dilaksanakannya pembekalan manajemen usaha dan labeling produk yang bersifat *problem solving* dimana hal tersebut dapat mengembangkan usahanya dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh *home industry* tersebut. Berdasarkan analisis situasi pada *home industry* onde-onde Bu Jaka Bondowoso, maka dapat dirumuskan permasalahan prioritas sebagai berikut:

1. Secara etika hukum bisnis *home industry* onde-onde Bu Jaka Bondowoso, belum memiliki logo dan nomor PIRT. Sehingga syarat utama sebuah usaha agar bisa berkembang masih belum terpenuhi.
2. Belum melakukan manajemen usaha yang paling sederhana, seperti: kwitansi pembelian / penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan.

Permasalahan yang terjadi pada *home industry* onde-onde Bu Jaka Bondowoso yang beralamatkan di Jalan. Ahmad Yani Kabupaten Bondowoso adalah:

1. Secara etika hukum bisnis *home industry* onde-onde Bu Jaka Bondowoso, belum memiliki logo dan nomor PIRT Sehingga syarat utama sebuah usaha agar bisa berkembang masih belum terpenuhi.
2. Belum melakukan manajemen usaha yang paling sederhana, seperti: kwitansi pembelian / penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan.

Dari permasalahan tersebut, hal mendasar yang bisa dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara: (1) Pendampingan dan transfer informasi untuk pembuatan nomor PIRT; (2) Pembekalan manajemen usaha, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang manajemen wirausaha sampai dengan pentingnya kemasan dan labeling pada produk kue onde-onde

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan solusi dan target luaran yang diusulkan dalam pengabdian kepada masyarakat) ini, maka diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi pada bidang manajemen pemasaran dan ijin operasional.

Tabel 1.
Tahapan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Solusi	Luaran	Tahapan
Pendampingan dan transfer informasi dan pengetahuan dalam membuat nomor PIRT	Mengetahui tentang cara, manfaat dan syarat pembuatan nomor PIRT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi tentang syarat-syarat administrasi yang harus dipenuhi dalam pembuatan nomor PIRT 2. Mengumpulkan berkas yang harus dipenuhi dalam pembuatan nomor PIRT 3. Menunjukkan instansi yang dituju dalam pembuatan nomor PIRT
Pembekalan Manajemen Usaha	Memberikan pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang manajemen wirausaha sampai dengan pentingnya kemasan dan labeling pada produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan nama usaha dan logo produk. 2. Pembekalan mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan serta pendampingan pembuatan sarana promosi.

Hasil Kegiatan

Dari pembekalan manajemen usaha dan labeling produk ini, keluaran yang dihasilkan adalah:

1. Pembuatan nomor PIRT

Kelengkapan berkas sudah terpenuhi dan terkirim ke instansi yang dituju untuk pembuatan PIRT Hanya saja dari pihak Dinas Kesehatan Bondowoso menolak pengajuan tersebut dengan alasan yang bisa mendapatkan nomor PIRT hanya produk makanan olahan yang bisa bertahan minimal 7 hari, sehingga disarankan untuk usaha onde-onde Bu Jaka Bondowoso agar memproduksi onde-onde yang telah dibekukan / frozen.

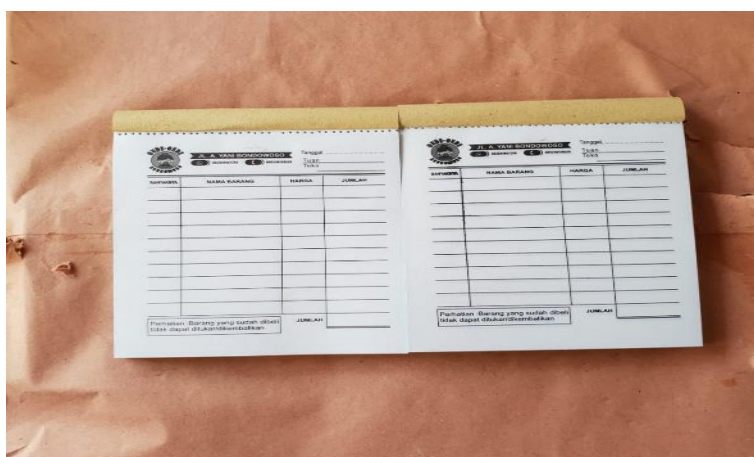
- ### 2. Meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya mengenai pencatatan pemasukan, pengeluaran produksi dan penjualan serta pendampingan pembuatan sarana promosi. Adapun desain Usaha Onde-onde Bu Jaka Bondowoso adalah sebagai berikut:



3. Pembuatan banner dan stiker untuk kemasan sebagai tanda pengenal dari Usaha Onde-onde Bu Jaka Bondowoso.



4. Pembuatan nota penjualan agar mempermudah pencatatan penjualan produk.



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini merupakan program yang akan terus berlanjut, karena manfaat dan respon dari pemilik Usaha Onde-onde Bu Jaka Bondowoso yang cukup baik. Secara umum program ini terbagi menjadi dua bagian program besar, yaitu: pembuatan logo usaha dan pembekalan mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan serta pendampingan pembuatan sarana promosi. Secara umum keberhasilan

program ini terlaksana dengan baik dinilai dari ketercapaian pembekalan manajemen usaha serta pembuatan logo, banner dan nota penjualan usaha .

Saran

Saran untuk program kedepannya adalah pemantauan yang lebih intens terhadap pemasaran dan pembuatan produksi onde-onde yang telah dibekukan / frozen. Pembekalan manajemen usaha ini mampu memberikan peluang produk onde-onde Bu Jaka untuk dipasarkan ke wilayah yang lebih besar lagi.

Daftar Pustaka

Assauri, Sofjan 2015, Manajemen Pemasaran, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.

Rencana Strategis Pengabdian Universitas Muhammadiyah Jember 2016 – 2020